BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang harus dibina dan dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia untuk kepentingan perusahaan. Dua aspek potensi manusia, yaitu kuantitas dan kualitas. Salah satu aspek yang harus ditunjukkan adalah kualitas, kualitas hanya dapat dicapai melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini diperlukan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi kualitas suatu perusahaan atau organisasi.**(Suryani et al., 2023)**

Manajemen adalah ilmu dan seni yang melakukan proses pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam organisasi secara efisien dan efektif. Di dalam manajemen ini terdapat unsur unsur manajemen yang biasa disebut dengan 6M, yaitu men, money, method, materials, machines dan market. Manajemen sumber daya manusia yang biasa disebut dengan MSDM merupakan bidang ilmu yang mengembangkan unsur manusia. Mencapai tujuan dalam menyediakan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja pada era globalisasi saat ini maupun proyeksi di masa datang tidak boleh mengesampingkan fenomena perubahan lingkungan bisnis. Kelangsungan eksistensi organisasi yang terus hidup, tumbuh dan berkembang di lingkungan bisnis yang kompetitif sangat memerlukan SDM berkompeten dan berkualitas. **(Imbron & Pamungkas, 2021)**

Komunikasi merupakan peranan penting di dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di dunia pekerjaan maupun bisnis. Berdasarkan komunikasi tersebut terciptalah kerja sama antara karyawan dan pimpinan. Sehingga kinerja yang di hasilkan bisa

bermanfaat dan menunjang kinerja setiap karyawan atau staf. Tanpa adanya komunikasi semua pekerjaan yang dijalankan tidak bisa berjalan dengan baik. Dalam pertumbuhan perekonomian sekarang ini, komunikasi bukan hanya berbicara langsung dengan manusianya, sekarang sudah bisa berkomunikasi masalah pekerjaan dengan mudah, yaitu melalui jaringan seluler, email, dan internet lainya. **(Kepuasan, 2020)**

komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide-ide dan informasi berupa perintah dan petunjuk kerja dari seorang pimpinan kepada pegawai atau para bawahannya untuk melaksanakan tugas-tugas kerja dengan sebaik-baiknya. Tujuan dari proses komunikasi tersebut adalah tercapainya saling pengertian *(mutual understanding)* antara kedua belah pihak. Sebelum pesan-pesan dikirim kepada komunikan, komunikator memberikan makna-makna dalam pesan tersebut *(decode)* yang kemudian ditangkap oleh komunikan dan diberikan makna sesuai dengan konsep yang dimilikinya *(encode)*. **(Fransiska & Tupti, 2020)**

Kerjasama tim merupakan kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu dengan kemampuan saling melengkapi yang didedikasikan untuk tujuan bersama yang akan mereka kerjakan bersama untuk mencapai tujuan tersebut dengan sukses dan efisien, bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri. Perusahaan akan mendorong untuk melakukan kerja sama tim untuk memudahkan pengelolaan dan pengendalian kinerja karyawan tujuannya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia pada perusahaan dengan meningkatkan kreativitas dan kerja sama tim juga diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada secara bersama – sama. **(Syafril et al., 2024)**

Kerjasama Tim merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. Kerjasama tim dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi di dalam dan diantara bagain-bagian perusahaan. Biasanya Kerjasama tim beranggotakan orang orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan perusahaan**.(Letsoin & Ratnasari, 2020)**

Kerja tim dan komunikasi adalah dua faktor yang saling terkait dalam konteks performa karyawan. Kombinasi antara kerja tim yang kuat dan komunikasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung performa yang optimal. kerja tim yang baik memerlukan komunikasi yang terbuka dan efektif antara anggota tim untuk mencapai tujuan bersama**(Fristky & Suwarni, 2023)**

Efektivitas kerja karyawan bisa diidentifikasikan melalui kemampuan serta keahlianya dalam mencapai hasil yang ditargetkan oleh perusahaan. ApabiIa hasiI yang diperoIeh itu beIum mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan demikian hasiI pekerjaan itu beIum dapat dikatakan efektif atau efektivitaskerja karyawan tidak optimal dan rendah.**(**(R. D. Fitri et al., 2023)

Pada umumnya efektivitas adalah pekerjaan yang dilakukan tepat waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Efektivitas adalah ketetapan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai. Dengan begitu bisa kita simpulkan efektivitas adalah ukuran seberapa baik program atau kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai hasil dan manfaat yang diinginkan**(Rahayu et al., 2022)**

Efektivitas memiliki beberapa ukuran sebagaimana yang dikemukakan oleh Streers (1985), terdiri dari:

1. Efektivitas keseluruhan
2. Kualitas
3. Produktivitas
4. Kesiagaan
5. Efisiensi

Agar efektivitas kerja pegawai tersebut optimal maka dibutuhkan komunikasi untuk berhubungan dengan orang lain karena komunikasi merupakan pengaruh atau alat dalam aktivitas manusia.**(Dadang Suryana, 2022)**

Kepuasan kerja pegawai berhubungan erat dengan kinerja pegawai. Seseorang yang puas dalam pekerjaannya akan memiliki motivasi, komitmen organisasi dan pastisipasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan terus memperbaiki kinerja mereka. Demikian juga sebaliknya, kinerja yang tinggi akan mempengaruhi kepuasan kerja. Kepuasan kerja juga berdampak terhadap rendahnya produktivitas pegawai, tingginya kemangkiran dalam pekerjaan dan rendahnya komitmen organisasi. Dengan demikian kepuasan kerja merupakan seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka.**(Basri & Rauf, 2021)**

Kepuasan kerja merupakan sifat individual seseorang sehingga memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pada masing-masing individu.Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan sesuai dengan keinginan individu tersebut maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan begitu pula sebaliknya.**(Nurhandayani, 2022)**

UPTD RSUD Sungai Dareh adalah salah satu rumah sakit di kabupaten dharmasraya yang berada di Kecamatan Pulau Punjung,Kabupaten Dharmasraya. Rumah Sakit ini berimplementasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti: Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dharmasraya melalui pembeyaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat, melindungi kesehatan masyarakat dharmasraya degan menjamin ketersedianya upaya kesehatan yang parpurna, merata, bermutu dan berkeadilan, menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan, dan menciptakan tata kelola rumah sakit yang baik. Untuk semua itu rumah sakit ini membutuhkan kinerja karyawan yang secara baik untuk mencapai hasil kinerja yang berkualitas dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, dimana dalam satu rumah sakit banyak terdapat program kerja yang harus dijalankan oleh karyawan sehingga kinerja karyawan harus bekerja secara handal untuk itu semua.

Komunikasi terhadap Efektivitas kerja pegawai adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh Pegawai di UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya dalam upaya mengefektifkan di dalam komunikasi agar tidak terjadinya kesalah pahaman dan penyimpangan kerja pegawai agar hasil yang di dapat sesuai dengan hasil yang direncanakan yang sebagaimana dalam rangka memenuhi persyaratan teknis suatu ketaatan managemen di dalam sebuah instansi. Apabila komunikasi para pegawai di UPTD RSUD Sungai Dareh dan Kabupaten Dharmasraya telah berjalan dengan baik dan semestinya, maka hasil yang dicapai akan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Efektivitas kerja pegawai adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi produktivitas dan keberhasilan suatu organisasi. Di lingkungan yang dinamis seperti Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sungai Dareh, pentingnya efektivitas kerja pegawai menjadi semakin signifikan. Hal ini disebabkan oleh tuntutan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan kepada masyarakat.

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan adalah kerja sama tim dan komunikasi. Komunikasi yang efektif di tempat kerja memungkinkan koordinasi yang efektif, pengambilan keputusan yang tepat, dan penyelesaian konflik yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Kerja sama tim yang efektif juga memungkinkan pembagian tugas yang efisien dan adil serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Selain itu, kepuasan kerja pegawai sebagai variabel intervening memiliki peran yang krusial dalam hubungan antara komunikasi kerja sama tim dan efektivitas kerja pegawai. Pegawai yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung memiliki motivasi yang tinggi, loyalitas terhadap organisasi, dan dedikasi dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, kepuasan kerja dapat memperkuat dampak positif komunikasi kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada UPTD RSUD Sungai Dareh. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi dan kerja sama tim dalam meningkatkan efektivitas kerja, serta bagaimana kepuasan kerja dapat berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Tabel 1.1
Absensi UPTD RSUD Sungai dareh pada tahun 2023 (Januari-Agustus)

Bulan	Jumlah Pegawai	Keterangan				
		Hadir	Alpha	Izin	Sakit	Dinas Luar
Januari	94	71	11	8	1	2
Februari	94	90	2	2	-	-
Maret	94	69	5	14	-	3
April	94	58	22	10	2	2
Mei	94	74	7	13	-	-
Juni	94	53	30	7	2	2
Juli	94	49	35	-	8	2
Agustus	94	76	5	9	1	3

Sumber: UPTD RSUD Sungai dareh pada tahun 2023 (Januari-Agustus)

Berdasarkan tabel 1.1 pada RSUD Sungai Dareh tahun 2023 terdapat 94 orang pegawai dimana absensi pada bulan Januari pegawai yang hadir sebanyak 71 orang,alpha sebanyak 11 orang ,izin sebanyak 8 orang ,sakit sebanyak 1 orang, dan pegawai yang dinas diluar sebanyak 2 orang. Pada bulan Februari yang hadir sebanyak 90 orang,alpha sebanyak 2 orang,izin sebanyak 2 orang. Pada bulan Maret pegawai yang hadir sebanyak 69 orang, alpha sebanyak 5 orang,izin sebanyak 14orang, dan dinas diluar sebanyak 3 orang, pada bulan april yang hadir sebanyak 58 orang, alpha sebanyak 22 orang, izin sebanyak 10, sakit sebanyak 2 orang, pegawai yang dinas diluar sebanyak 2 orang. Pada bulan mei yang hadir sebanyak 74 orang, alpha sebanyak 7 orang, izin sebanyak 13 orang. Pada bulan

juni yang hadir sebanyak 53 orang, alpha sebanyak 30 orang, izin sebanyak 7 orang, sakit sebanyak 2 orang, pegawai yang dinas diluar sebanyak 2 orang. Pada bulan juli yang hadir sebanyak 49 orang, alpha sebanyak 35, sakit sebanyak 8 orang, pegawai yang dinas diluar sebanyak 2 orang. Pada bulan agustus yang hadir sebanyak 76 orang, alpha sebanyak 5 orang, izin sebanyak 9 orang, sakit sebanyak 1 orang dan pegawai yang dinas diluar sebanyak 3 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Yuan Prasetya Yuditio et al., 2024)** menyatakan hasil penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi dan kerjasama tim berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai. Hasil ini menunjukkan bahwa suasana kerja yang mendukung memang diperlukan untuk mendorong pegawai dalam menghasilkan kinerja yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (R. D. Fitri et al., 2023) menyatakan hasil penelitian secara parsial membuktikan membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan komunikasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim, terdapat pengaruh signifikan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. Hasil uji hipotesis secara simuItan membuktikan terdapat pengaruh signifikan komunikasi dan kerjasama tim terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Nainggolan et al., 2020)** dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh kerjasama tim terhadap kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja Pegawai UPT SDA Bah Bolon Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Hasil menunjukan bahwa kerjasama tim berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai. Hasil lain dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dan kepuasan kerja pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Ibrahim et al., 2021)** dalam jurnalnya berjudul pengaruh positif dan signifikan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Lion Superindo. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik penerapan

kerjasama tim yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Lion Superindo.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Bahri et al., 2022)** menyatakan hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung komunikasi, beban kerja dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan secara tidak langsung komunikasi dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja pada kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diajukan sebuah penelitian yang berjudul "**Pengaruh Komunikasi dan Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Komunikasi Pada Rumah Sakit Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya dirasa belum efektif dalam meningkatkan kepuasan kerja
2. Kurangnya pemahaman akan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim terhadap Rumah Sakit Sungai Dareh.

3. Terdapat perbedaan pendapat terkait kepuasan kerja ada beberapa pegawai yang mengatakan bahwa akan senang bekerja apabila didukung oleh perlengkapan kerja yang mendukung.
4. Kerja sama tim pegawai yang ada di RSUD Sungai Dareh belum optimal hal ini terindikasi bahwa masih banyaknya pegawai yang telat dan absen.
5. Efektivitas kerja pegawai pada pelatihan yang dilaksanakan belum berjalan dengan baik sehingga karyawan belum mendapatkan peningkatan kepuasan dalam bekerja.
6. Kepuasan kerja harus ditingkatkan karena semakin menurunya kepuasan kerja akan menimbulkan sikap yang menutup dari pekerjanya.
7. Kerja sama tim yang dimiliki oleh pegawai untuk meningkatkan kepuasan kerja pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya masih tergolong rendah.
8. Masih ada pegawai yang belum menguasai pekerjaan dan melakukan kesalahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas yang telah diberikan.
9. Kurangnya efektivitas dalam memberikan program pelatihan kerja yang dilaksanakan pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
10. Jam kerja yang panjang dan lembur yang sering dapat membuat pegawai kelelahan dan kurang produktif sehinggan efektivitas kerja menurun.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran dan terarahnya dalam penulisan penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah ini dengan komunikasi (X1), kerja sama tim (X2), sebagai variabel bebas terhadap efektivitas kerja pegawai (Y) sebagai variabel terikat dan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel intervening pada UPTD RSUD Sungai Dareh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana pengaruh kerja sama tim terhadap kepuasan kerja pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?
4. Bagaimana pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?
5. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?
6. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intevening pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?
7. Bagaimana pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya

2. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim terhadap kepuasan kerja pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya
4. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim terhadap efekivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya
5. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya
6. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi melalui kepuasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya
7. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim melalui kepuasan kerja terhadap eefektivitas kerja pegawai pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

1.5.2. Manfaat Penelititian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu dan wawasan khususnya pada aspek sumber daya manusia dalam menganalisa pengaruh Komunikasi dan kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai melalui kepuasan kerja pada RSUD Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

2. Bagi Organisasi

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada RSUD Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Berkaitan dengan komunikasi, kerja sama tim dan efektivitas kerja pegawai agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja dengan tujuan untuk dapat tercapainya tujuan organisasi seperti yang diinginkan.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca nya khusus nya bagi yang sedang membutuhkan sebagai salah satu referensi, menjadi salah satu acuan dalam penulisan karya di kemudian hari.